

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di kota Buntok Kabupaten Barito Selatan meliputi: Pertama Sikap saling pengertian yaitu: (a). Membiasakan siswa untuk saling tolong-menolong. Pada SMAN 1 Buntok Guru PAI memotivasi siswa saling tolong-menolong selama tidak ada kaitannya dengan ibadah. Guru PAI SMAN 2 Buntok juga memotivasi siswa untuk tolong-menolong meskipun berbeda agama. Demikian juga guru PAI SMKN 1 Buntok memotivasi siswa untuk tolong-menolong dalam hal duniawi. (b). Berteman tanpa membedakan agama. Guru agama Hindu SMAN 1 Buntok tidak membatasi pergaulan siswa. Guru PAI SMAN 2 Buntok juga memotivasi siswa untuk berinteraksi tanpa membedakan agama. Guru PAI SMKN 1 Buntok juga memotivasi siswa agar tidak bergaul secara berkelompok untuk menghindari perasaan negatif siswa yang berbeda agama. (c). Bersikap terpuji dengan siswa yang berbeda agama. Kepala SMAN 1 Buntok dalam acara apel senin memotivasi siswa untuk berperilaku terpuji, Guru PAI SMAN 2 dalam proses pembelajaran menghindari sindiran negatif terhadap agama tertentu. Demikian juga kepala SMKN 1 Buntok memotivasi siswa untuk berperilaku terpuji.

Kedua Sikap saling menghormati yaitu: (a). Memotivasi Siswa Menggunakan atribut keagamaan. Guru PAI SMAN 1 Buntok memotivasi siswa untuk menggunakan kerudung agar ada nuansa beda dengan non-muslim. Kepala SMAN 2 Buntok juga memotivasi siswa memakai kerudung, siswa Kristen

menggunakan kalung salib, dan lambang swastika bagi siswa beragama Hindu. Demikian juga guru PAI SMKN 1 Buntok memotivasi siswa untuk menutup aurat. (b). Memotivasi siswa untuk bersikap toleran. Guru agama Katolik SMAN 1 Buntok memotivasi siswa apabila hari lebaran datang untuk bertamu kekeluarga muslim. Guru PAI SMAN 1 Buntok datang saat menerima undangan perkawinan. Demikian juga guru PAI SMKN 1 Buntok menekankan kepada siswa untuk tidak menghadiri acara peribadatan dan hari besar keagamaan non-muslim. (c). menghormati ibadah agama lain. Guru Agama Kristen Katolik SMAN 1 Buntok melarang siswa berteriak pada saat siswa muslim melaksanakan shalat disekolah. Guru PAI SMAN 2 Buntok juga menekankan untuk tidak menghina, menghalangi, bahkan merusak pelaksanaan ibadah non-muslim. Demikian juga Guru PAI SMKN 1 Buntok memotivasi siswa untuk menghormati pelaksanaan ibadah agama lain.

Ketiga saling menghargai kesetaraan antar umat beragama. (a).Petugas apel senin melibatkan semua agama. Kepala sekolah SMAN 1 Buntok memotivasi untuk menumbuhkan rasa kesetaraan antar umat beragama dengan melibatkan siswa dalam upacara apel senin, doanya dilakukan hanya dalam hati. Kepala SMAN 2 Buntok pada apel senin juga selalu melibatkan semua agama, doanya dilakukan secara bergantian. Demikian juga kepala SMKN 1 Buntok, petugas apel senin melibatkan semua agama doanya dilakukan secara bergantian siswa. (b). Melibatkan siswa berbeda agama dalam kegiatan sosial. Pembina pramuka SMAN 1 Buntok memotivasi siswa mempererat rasa kebersamaan dengan bersama-sama membersihkan lingkungan. Kepala Sekolah SMAN 2 Buntok juga

tidak pernah membeda-bedakan siswa dalam dalam hal agama. Demikian juga Pembina UKS SMKN 1 Buntok memotivasi siswa bersama-sama menghimbau kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. (c). Bersikap adil terhadap siswa. Kepala SMAN 1 Buntok tidak mengkotak-kotakkan siswa berdasarkan agama. Wali kelas SMAN 2 Buntok juga bersikap objektif disekolah siswa diberikan kebebasan menggunakan atribut keagamaan. Demikian juga wali kelas SMKN 1 Buntok tidak pilih kasih terhadap siswa dalam hak dan kewajiban.

Adapun hasil penanaman nilai-nilai toleransi agama siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri di kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yaitu: Pertama Sikap saling pengertian. (a). siswa berbeda agama saling tolong-menolong. (b). Berteman tanpa membedakan agama. (c). Berperilaku terpuji terhadap siswa. Kedua sikap saling menghormati. (a). siswa berbeda agama menggunakan atribut keagamaan. (b). bersikap toleran sasama siswa. (c). Menghormati ibadah agama lain. Siswa muslim. Ketiga saling menghargai kesetaraan anatar umat bergama. (a). Petugas apel senin melibatkan semua agama. (b). Siswa berbeda agama dilibatkan dalam kegiatan sosial. (c). Bersikap adil terhadap siswa.

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah untuk selalu memberikan pemahaman kepada siswa tentang penting memelihara toleransi agama.
2. Bagi guru PAI untuk selalu memberikan pengertian kepada siswa mengenai batasan toleransi beragama jangan sampai karena alasan pertemanan ada siswa muslim ikut prosesi ibadah non-muslim.